

**GAMBARAN FAKTOR PENULARAN COVID-19
PADA PERAWAT DI RS PKU MUHAMMADIYAH
SRUWENG**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan**



Disusun oleh:

NUR NGAISAH

NIM: A22020196

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2021**

Halaman Persetujuan

GAMBARAN FAKTOR PENULARAN COVID-19
PADA PERAWAT DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan

Pada Tanggal 27 Juni 2022

Pembimbing I Pembimbing II

(Dr. Hermyatun, M.Kep., Sp., Mat) (Nurlaila, S.Kep.Ns M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

(Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp.KMB.Phd)

Halaman Pengesahan

**GAMBARAN FAKTOR PENULARAN COVID-19
PADA PERAWAT DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

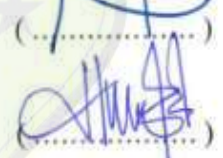
Nur Ngaisah

NIM: A22020196

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 27 Juni 2022

Susunan Dewan Penguji

- | | | | |
|----|--------------------------------|-----------|---|
| 1. | Wuri Utami, M.Kep. | (Ketua) |  |
| 2. | Dr. Herniyatun, M.Kep. Sp.Mat. | (Anggota) |  |
| 3. | Nurlaila, M.Kep. | (Anggota) |  |

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana


(Cahyu Septiwi, M.Kep. Sp.MB.pH.D.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 28 Juni 2022



(Nur Ngaisah)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Ngaisah
NIM : A22020196
Program Studi : S1 Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

GAMBARAN FAKTOR PENULARAN COVID-19

PADA PERAWAT DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen

Pada Tanggal 28 Juni 2022

Yang menyatakan



(Nur Ngaisah)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Penelitian tentang Gambaran Faktor Penularan Covid-19 pada Perawat di RS PKU Muhammadiyah Sruweng, yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Gombong. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan dari semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan nikmat sehat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Orang tuaku tercinta, , suamiku tercinta, anak-anakku tersayang, yang telah memberikan dukungan semangat dan doa tiada henti sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp., Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan dan fasilitasnya kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi ilmu keperawatan, dan sekaligus sebagai dosen pembimbing 1 yang telah banyak memberikan dorongan semangat, arahan, dan bimbingan kepada penulis.
4. Ibu Nurlaila, M.Kep, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Ibu Wuri Utami, M.Kep, selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan kepada penulis.
6. Seluruh dosen dan staf karyawan Prodi S1 Keperawatan yang telah membantu proses penulisan skripsi ini.
7. Direktur RS PKU Muhammadiyah Sruweng yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.

8. Rekan – rekan satu tempat kerja yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan – rekan seperjuangan di Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong angkatan 2021 yang telah memberikan pertimbangan, saran dan dukungan bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kami sangat berharap penelitian ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan kita mengenai Gambaran Faktor Penularan Covid-19. Kami juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penelitian ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kami berharap adanya kritik, saran dan usulan demi perbaikan makalah yang telah kami buat di masa yang akan datang, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa saran yang membangun.

Gombong, Juni 2022

Peneliti

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Tidak ada kesuksesan melainkan dengan pertolongan Allah” (Q.S Huud:88)

Kupersembahkan Kepada:

- 1. Bapak dan ibu tercinta yang selalu memberikan doa dan restunya disetiap langkahku menyelesaikan skripsi ini*
- 2. Suamiku tercinta dan anakku tersayang yang telah memberikan dukungan semangat hidup dan doa yang tiada henti*
- 3. Rekan seperjuangan khususnya S1 Keperawatan terimakasih atas inspirasimu*

Universitas Muhammadiyah Gombong
Program Studi S1 keperawatan
Skripsi, Maret 2022
Nur Ngaisah¹⁾Herniyatun²⁾Nurlaila³⁾
[email:nuraisyah.na654@gmail.com](mailto:nuraisyah.na654@gmail.com)

GAMBARAN FAKTOR RISIKO PENULARAN COVID-19 PADA PERAWAT DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

ABSTRAK

Latar belakang: Pandemi Covid-19 secara global masih belum berakhir. Penularan Covid-19 pada perawat hingga saat ini juga masih tinggi. Hal ini disebabkan karena perawat merupakan garda terdepan pada pelayanan kesehatan yang rentan tertular Covid-19.

Tujuan: untuk mendapatkan gambaran faktor risiko penularan Covid-19 pada perawat di RSU PKU Muhammadiyah Sruweng.

Metode penelitian: Jenis penelitian ini adalah Deskriptif. Sampel adalah perawat sebanyak 51 orang yang diambil secara *total sampling*. Analisa data menggunakan analisa univariat dengan penyajian distribusi frekuensi. Instrumen menggunakan kuesioner tentang identitas perawat dan faktor internal dan eksternal penularan Covid-19 dan lembar observasi untuk mengidentifikasi faktor risiko penularan Covid 19.

Hasil penelitian: Sebagian besar perawat memiliki faktor risiko internal tertular Covid-19 pada usia dewasa awal yaitu 31 orang (60,8%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 37 orang (72,5%), tidak memiliki komorbid berjumlah 47 orang (92,2%), tidak obesitas sebanyak 48 orang (94,1%), bekerja di unit Non perawatan Covid-19 yaitu 37 orang (72,5%), memiliki riwayat kontak yaitu 51 orang (100%), kepatuhan dalam penerapan protokol kesehatan dengan kategori baik sebanyak 43 orang (84,3%), dan jam kerja < 10 jam yaitu 51 orang (100%)

Kesimpulan: Faktor risiko internal perawat tertular Covid-19 meliputi usia dewasa awal, jenis kelamin perempuan, tidak memiliki komorbid, tidak obesitas, sedangkan faktor eksternal meliputi unit kerja non-perawatan Covid-19, memiliki riwayat kontak, patuh terhadap protokol kesehatan, dan jam kerja <10 jam.

Rekomendasi: Perawat diharapkan memiliki kesadaran yang tinggi dalam menerapkan protokol kesehatan dengan baik.

Kata Kunci: Covid-19; Faktor risiko; Penularan; Perawat

1)Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong

2)Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

3)Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

Muhammadiyah Gombong Health Science Institute
S1 Nursing Study Program
Thesis, March 2022
Nur Ngaisah¹⁾Herniyatun²⁾Nurlaila³⁾
[email:nuraisyah.na654@gmail.com](mailto:nuraisyah.na654@gmail.com)

DESCRIPTION OF THE RISK FACTORS OF TRANSMITTING COVID-19 TO NURSES AT PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG HOSPITAL

ABSTRACT

Background: The global Covid-19 pandemic is still not over. The transmission of COVID-19 among nurses is still high. This is because nurses are at the forefront of health services who are vulnerable to contracting Covid-19.

Objective: to get an overview of the risk factors for Covid-19 transmission to nurses at PKU Muhammadiyah Sruweng Hospital.

Method: This type of research is descriptive. The sample was 51 nurses who were taken by total sampling. Analysis of the data using univariate analysis with the presentation of the frequency distribution. The instrument uses a questionnaire about the identity of nurses and internal and external factors of Covid-19 transmission and observation sheets to identify risk factors for Covid 19 transmission.

Results: Most nurses have internal risk factors for contracting COVID-19 in early adulthood, namely 31 people (60.8%), female as many as 37 people (72.5%), not having comorbidities totaling 47 people (92, 2%), 48 people are not obese (94.1%), working in Non-Covid-19 care units, namely 37 people (72.5%), having a contact history of 51 people (100%), compliance in implementing health protocols with good category as many as 43 people (84.3%), and working hours < 10 hours, namely 51 people (100%)

Conclusion: Internal risk factors for nurses contracting Covid-19 include early adulthood, female gender, no comorbidities, not obesity, while external factors include non-Covid-19 care work units, have a history of contact, adhere to health protocols, and hours work <10 hours.

Recommendation: Nurses are expected to have high awareness in implementing health protocols properly

Keywords: Covid-19; Nurse; risk factors; Transmission

1) STIKES Muhammadiyah Gombong student

2) Lecturer of STIKES Muhammadiyah Gombong

3) Lecturer of STIKES Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PENELITIAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
A. BAB 1 PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah.....	5
3. Tujuan Penelitian.....	5
4. Manfaat Penelitian.....	6
5. Keaslian Penelitian.....	6
B. BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
1. Tinjauan Teori.....	9
2. Kerangka Teori.....	16
3. Kerangka Konsep.....	16
4. Pertanyaan Penelitian.....	17
C. BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
1. Jenis dan Desain Penelitian.....	18
2. Populasi dan Sampel.....	18
3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
4. Variabel Penelitian.....	19
5. Definisi Operasional.....	19
6. Instrument Penelitian.....	21
7. Validitas dan Reliabilitas Instrument.....	21
8. Teknik Pengumpulan Data.....	23
9. Teknik Analisa Data.....	24

10. Etika Penelitian.....	25
D. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
1. Hasil Penelitian	26
2. Pembahasan	28
3. Keterbatasan Penelitian	35
E. BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP	
1. Kesimpulan	36
2. Penutup	36

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SARS-CoV-2 atau lebih dikenal dengan *Coronavirus dis-convenience* 2019 (Covid-19) masih menjadi persoalan serius kesehatan di dunia. Hingga saat ini seluruh negara masih terus berjuang melawan virus ini. Penyakit ini dikaitkan dengan sindrom pernafasan akut yang parah dan telah cepat menyebar dari Wuhan yang merupakan asal dari virus ini ke daerah lain. SARS-CoV-2 menular dari manusia ke manusia terutama melalui kontak dan droplet yang dikeluarkan selama batuk, bersin, atau bernapas, kemudian masuk ke inang melalui pernapasan permukaan saluran atau mukosa (seperti konjungtiva) (WHO,2020).

Data Covid-19 berdasarkan tanggal 10 Agustus 2021 secara global tercatat jumlah kumulatif telah melampaui 200 juta, penambahan 100% setelah enam bulan sebelumnya mencapai 100 juta kasus (World Health Organization, 2021). Pada rentang tanggal tersebut, lebih dari 4,2 juta kasus baru dan lebih dari 65.000 kematian baru dilaporkan.

Asia Tenggara menempati urutan ketiga terbanyak penderita Covid-19 di dunia dengan Indonesia berada di urutan pertama (WHO-South East Asia, 2021). Pada tanggal 12 Agustus 2021 Kasus Covid-19 di Indonesia berdasarkan Satgas Covid-19, (2021) mencapai 3.774.155 kasus yang terkonfirmasi positif Covid-19 dengan 3.247.715 sembuh dan 113.664 meninggal. Lima provinsi dengan angka kejadian tertinggi di tempati provinsi DKI Jakarta (835.609 kasus), Jawa Barat (7.803 kasus), Jawa Tengah (646.596 kasus), Jawa Timur (345.613 kasus), dan Kalimantan Timur (135.606 kasus).

Covid-19 dapat dicegah dengan protokol kesehatan ketat, tetapi kekhawatiran tetap tertular dialami oleh tenaga kesehatan salah satunya perawat. Hal ini dikarenakan perawat harus tetap memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat selama 24 jam termasuk kontak langsung dengan

penderita Covid-19 yang dirawat (Wu et al., 2020). Perawat berisiko tertular secara transmisi nosokomial saat merawat pasien. Ditjenyankes (2020) menyatakan transmisi nosokomial dapat melalui kontak dan droplet serta melalui transmisi *airbone* saat tindakan yang memicu terjadinya aerosol seperti intubasi trakea, ventilasi non invasif, trakeostomi, resusitasi jantung paru, nebulasi dan bronskopi, pemeriksaan gigi seperti *scaler ultrasonic dan high-speed air driven*, pemeriksaan hidung dan tenggorokan, pengambilan *swab*, dan lain-lain.

Prevalensi tenaga kesehatan yang meninggal akibat terpapar Covid-19 pada bulan Juni 2021 tercatat 1.031 tenaga kesehatan diantaranya adalah sebanyak 405 dokter, 43 dokter gigi, 328 perawat, 160 bidan, dan 95 tenaga kesehatan lain (Ramadhan, 2021). Selama rentang April-Juni 2021, sebanyak 5% dari tenaga kesehatan yang divaksinasi lengkap dilaporkan terkonfirmasi Covid-19 dengan proporsi kasus meninggal yang belum divaksin sebesar 0,03%, yang telah mendapat vaksin dosis pertama adalah 0,03% kasus dan 0,01% kasus pada tenaga kesehatan dengan vaksinasi dosis lengkap (Kemenkes RI, 2021).

Faktor risiko perawat terpapar Covid-19 berdasarkan beberapa studi sebelumnya antara lain Faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi usia, jenis kelamin, penyakit bawaan (komorbid), obesitas, sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perawat terkena Covid-19 antara lain unit kerja, riwayat kontak, penerapan protokol kesehatan yang tidak benar pada prosedur tindakan (cuci tangan, kebersihan tangan, pemakaian APD yang tidak tepat), dan jam kerja (Dzinamarira et al., 2021; Hagraas et al., 2021; Ran et al., 2020).

Insidensi Covid-19 meningkat dengan bertambahnya usia, dan kejadian pasien berusia >50 tahun berlipat ganda, serta risiko kematian lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok usia <50 tahun (Biswas et al., 2020; Suharjo et al., 2021). Sebuah studi yang dilakukan oleh Mhango et al., (2020) pada tenaga kesehatan yang terkena Covid-19 menunjukkan bahwa tingkat penularan lebih tinggi pada responden yang berusia di atas 50 tahun. Ada

hubungan antara usia dengan tingkat kekebalan alami, semakin menurunnya kekebalan alami maka semakin besar kemungkinan lanjut usia terinfeksi (Suharjo et al., 2021).

Hubungan antara jenis kelamin dengan risiko Covid-19 terkait dengan hormon. Diketahui bahwa pria memiliki ekspresi ACE2 yang lebih tinggi, yang terkait dengan hormon seks yang menyebabkan pria berisiko lebih tinggi terkena SARS-CoV-2 (Gemmati et al., 2020). Menurut sebuah studi meta-analisis yang menghubungkan jenis kelamin dengan risiko infeksi Covid-19, diketahui bahwa pria memiliki risiko infeksi 28% lebih tinggi daripada wanita. Dibandingkan dengan hubungan antara jenis kelamin dan kematian, risiko kematian pada laki-laki 1,86% lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan (Biswas et al., 2020).

Faktor komorbid juga dikenal sebagai faktor risiko yang mendasari penularan Covid-19 seperti hipertensi, diabetes, penyakit kardiovaskular, dan penyakit paru obstruktif kronik, ginjal kronis, dan penyakit serebrovaskular (Dzinamarira et al., 2021). Penelitian yang dilakukan sebelumnya terhadap 336 responden tenaga kesehatan dengan Covid-19 menemukan bahwa sebanyak 18,5% responden mengalami obesitas, 7% memiliki penyakit jantung; dan 6% merupakan penderita diabetes serta penyakit paru-paru kronis (Hagras et al., 2021).

Indeks Massa Tubuh yang berlebih atau kondisi obesitas adalah faktor risiko Covid-19 dan salah satu penyebab keparahan Covid-19. Hal ini dikaitkan dengan peradangan kronis yang mengganggu respons imun dan trombogenik terhadap patogen serta gangguan fungsi paru-paru akibat kelebihan berat badan (Kompaniyets et al., 2021). Kambhampati et al., (2020) meneliti tenaga medis yang sebagian besar adalah perawat di Amerika Serikat dan menemukan bahwa 72,5% memiliki obesitas.

Perawat yang bertugas di ruang perawatan Covid-19 dan sering melakukan prosedur invasif serta tindakan yang memicu aerosol memiliki resiko lebih tinggi untuk tertular Covid-19. Berdasarkan penelitian sebelumnya sebanyak 70,9% petugas kesehatan yang terinfeksi bertugas di

unit Covid-19 dengan risiko 2,499 kali (Celebi et al., 2020). Perawat di unit Covid-19 lebih banyak kontak langsung dengan pasien Covid-19. Hal tersebut memunculkan banyak kecemasan, stres dan ketakutan yang justru menurunkan imunitas tubuh (Khalil et al., 2020). Sementara itu, proporsi perawat dengan tindakan operasi medis dan prosedur aerosol lebih banyak tertular Covid 19 (Ran et al., 2020).

Pelaksanaan Protokol kesehatan yang tidak benar menjadi faktor risiko penularan Covid-19. Celebi et al., (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa tenaga medis yang tertular Covid-19 menggunakan alat pelindung diri yang tidak tepat saat merawat pasien infeksi Covid-19 ($P=.003$), tinggal di ruang istirahat dengan sesama petugas kesehatan tanpa masker medis selama lebih dari 15 menit ($P = .000$), mengonsumsi makanan dalam jarak 1 m dari petugas kesehatan ($P = .003$), dan kegagalan menjaga jarak (*social distancing*) yang aman dari petugas kesehatan ($P = .003$).

Hubungan durasi jam kerja juga menjadi salah satu faktor risiko dengan kejadian Covid 19. Beban kerja yang berlebihan mengakibatkan kurangnya istirahat dan paparan lebih lama dengan pasien yang terinfeksi Covid-19 (Weaver et al., 2021; Yu et al., 2020). Berdasarkan penelitian pada 72 tenaga kesehatan menunjukkan mereka bekerja lebih dari 15 jam perhari dan jam kerja tersebut berbanding lurus dengan peningkatan angka Covid-19 dengan $p<0,05$ (Ran et al., 2020).

Studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 9 September 2021 di RS PKU Muhammadiyah Sruweng. Data sampai Juli 2021, jumlah perawat 146 orang. Perawat yang bertugas di ruang Covid-19 sebanyak 45 orang dan 101 orang yang bertugas di ruang non-Covid 19. Perawat yang terpapar Covid tercatat sebanyak 14 orang yang bertugas di ruang perawatan Covid-19 dan 37 orang dari ruang perawatan non-Covid-19. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Faktor Risiko Penularan Covid-19 Pada Perawat di RS PKU Muhammadiyah Sruweng”.

B. Rumusan Masalah

SARS-CoV-2 atau lebih dikenal dengan Coronavirus dis-convenience 2019 (Covid-19) masih menjadi persoalan serius kesehatan di dunia. Covid-19 dapat dicegah dengan protokol kesehatan ketat, tetapi kekhawatiran tetap tertular dialami oleh tenaga kesehatan salah satunya perawat. Hal ini dikarenakan perawat harus tetap memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat selama 24 jam termasuk kontak langsung dengan penderita Covid-19 yang dirawat. Faktor risiko perawat terpapar Covid-19 antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi usia, jenis kelamin, penyakit bawaan (komorbid), obesitas, sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perawat terkena Covid-19 antara lain unit kerja, riwayat kontak, penerapan protokol kesehatan yang tidak benar pada prosedur tindakan (cuci tangan, kebersihan tangan, pemakaian APD), dan jam kerja. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimanakah Gambaran Faktor Risiko Penularan Covid-19 Pada Perawat di RS PKU Muhammadiyah Sruweng?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum :

Untuk mendapatkan gambaran Faktor Risiko Penularan Covid-19 pada perawat di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

2. Tujuan Khusus :

- a. Mendapatkan gambaran usia pada perawat yang terkonfirmasi positif Covid-19 di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.
- b. Mendapatkan gambaran jenis kelamin pada perawat yang terkonfirmasi positif Covid-19 di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.
- c. Mendapatkan gambaran komorbid pada perawat yang terkonfirmasi positif Covid-19 di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.
- d. Mendapatkan gambaran obesitas pada perawat yang terkonfirmasi positif Covid-19 di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

- e. Mendapatkan gambaran unit kerja perawat yang terkonfirmasi positif Covid-19 di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.
- f. Mendapatkan gambaran riwayat kontak pada perawat yang terkonfirmasi positif Covid-19 di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.
- g. Mendapatkan gambaran kepatuhan protokol kesehatan pada perawat yang terkonfirmasi positif Covid-19 di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.
- h. Mendapatkan gambaran Jam kerja pada perawat yang terkonfirmasi positif Covid-19 di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan informasi pada ilmu pengetahuan bidang kesehatan khususnya ilmu keperawatan tentang gambaran faktor risiko penularan Covid-19 pada perawat.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan bahan evaluasi agar rumah sakit meningkatkan monitoring dan pengendalian serta pencegahan Covid-19 khususnya penularan pada perawat. Kemudian, bagi perawat penelitian ini memberikan informasi tentang gambaran faktor risiko penularan Covid-19 pada perawat sehingga dapat meningkatkan penerapan pada perlindungan dan keselamatan diri dengan kewaspadaan diri yang tinggi serta penerapan protokol kesehatan yang ketat.

E. Keaslian Penelitian

No	Nama peneliti tahun / Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Putri et al., (2021) dengan judul ” Hubungan Usia, Jenis Kelamin Dan Gejala Dengan Kejadian Covid-19 di Sumatera Barat”	Penelitian ini mengguna kan metode <i>Case Control</i> dengan jumlah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laki-laki maupun perempuan memiliki probabilitas yang sama untuk terinfeksi Covid-19. Kelompok usia <50	Variabel Faktor risiko Covid-19	Metode penelitian, Lokasi penelitian, populasi penelitian dan sampel penelitian

No	Nama peneliti / Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
		responden 74 orang	tahun lebih berisiko terinfeksi Covid-19 daripada kelompok usia ≥ 50 tahun. Lebih banyak orang tanpa gejala daripada orang dengan gejala yang terinfeksi Covid-19.		
2	Ran et al., (2020), dengan judul "Risk Factors of Healthcare Workers with Corona Virus Disease 2019: A Retrospective Cohort Study in a Designated Hospital of Wuhan in China"	Penelitian ini menggunakan metode restrospektif dengan jumlah responden 83 orang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 72 petugas kesehatan dengan gejala Covid-19 bekerja dengan jam kerja yang lebih lama, dan kebersihan tangan yang kurang optimal setelah kontak dengan pasien terkait dengan Covid-19	Variabel dependent: Faktor risiko Covid-19 dan metode penelitiannya	Lokasi penelitian, populasi penelitian dan sampel penelitian
3	Hagras et al., (2021) dengan judul "Assessment of potential risk factors for coronavirus disease-19 (COVID-19) among health care workers"	Penelitian ini menggunakan metode <i>cross sectional</i> dengan jumlah responden 336 orang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 336 menunjukkan 42,6% adalah dokter, 28,6% perawat dan 7,4% asisten perawat dan 21,4% lainnya. 44% memiliki pengalaman kerja 5-10 tahun, >50% mendapatkan pelatihan PPI, ; 91% memiliki fasilitas kebersihan tangan dan 69% mengakui ketersediaan APD. Sebanyak 66,7% memiliki kontak dekat dengan pasien sejak masuk; 42,3% melakukan prosedur aerosolisasi untuk pasien.	Variabel independent: Faktor risiko Covid-19	Lokasi penelitian, populasi penelitian dan sampel penelitian

No	Nama peneliti / Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Banjarnahor et al (2020) dengan judul” Analisa Penularan Covid 19 Pada Perawat”	Penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan jumlah responden 31 orang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penularan Covid-19 pada perawat terjadi karena riwayat kontak dengan pasien Covid-19 (80,6%), kebiasaan makan bersama dengan rekan kerja (67,7%), merawat pasien yang terkonfirmasi Covid-19 di ruangan non isolasi (67,7%), riwayat kontak dengan petugas rumah sakit yang terkonfirmasi Covid-19 (51,6%), dan mengunjungi tempat keramaian seperti pasar (45,2%).	Variabel Faktor risiko Covid-19	Lokasi penelitian, populasi penelitian dan sampel penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Adimara, A., Prahasanti, K., & Airlangga, M. P. (2021). Obesitas Mempengaruhi Tingkat Keparahan Pasien COVID-19. *Online) Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 10(2), 222–242.
- Al-Kuwari, M. G., AbdulMalik, M. A., Al-Nuaimi, A. A., Abdulmajeed, J., Al-Romaihi, H. E., Semaan, S., & Kandy, M. (2021). Epidemiology Characteristics of COVID-19 Infection Amongst Primary Health Care Workers in Qatar: March-October 2020. *Frontiers in Public Health*, 9(May), 1–6. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.679254>
- Al Maskari, Z., Al Blushi, A., Khamis, F., Al Tai, A., Al Salmi, I., Al Harthi, H., Al Saadi, M., Al Mughairy, A., Gutierrez, R., & Al Blushi, Z. (2021). Characteristics of healthcare workers infected with COVID-19: A cross-sectional observational study. *International Journal of Infectious Diseases*, 102, 32–36. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.10.009>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Astuti, J. T., & Suyanto, S. (2020). Implikasi Manajemen Keperawatan Dalam Penanganan Pasien Corona Virus Disease 19 (Covid-19): Literatur Review. *Medica Hospitalia: Journal of Clinical Medicine*, 7(1A), 288–297. <https://doi.org/10.36408/mhjcm.v7i1a.465>
- Banjarnahor, S. (2020). Analysis of Covid Transmission to Nurses in The Hospital. *Jurnal Stikes Al Insyirah*, 254–266.
- Banjarnahor, S. (2021). Analisa Penularan Covid-19 Pada Perawat Di Rumah Sakit. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(1), 620–628. <https://doi.org/10.32584/jpi.v5i1.857>
- Biswas, M., Rahaman, S., Biswas, T. K., Haque, Z., & Ibrahim, B. (2020). *Association of Sex , Age , and Comorbidities with Mortality in COVID-19*

- Patients : A Systematic Review and Meta-Analysis.* 6205.
<https://doi.org/10.1159/000512592>
- CDC. (2020). Characteristics of Health Care Personnel with COVID-19. In *MMWR Morb Mortal Wkly Rep.* (Vol. 69, Issue 15).
- Celebi, G., Piskin, N., Beklevi, A. C., Altunay, Y., Kele, A. seğül S., Tüz, M. A., Altınsoy, B., & Hacıseyitoglu, D. (2020). Specific risk factors for SARS-CoV-2 transmission among health care workers in a university hospital. *American Journal of Infection Control*, 48(January), 1225–1230.
<https://doi.org/10.1016/j.ajic.2020.07.039>
- Center for Disease Control and Prevention. (2020). Strategies for Optimizing the Supply of Facemasks: COVID-19 | CDC. In *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*.
<https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/hcp/ppe-strategy/face-masks.html>
- Chatterjee, P., Anand, T., Singh, K. J., Rasaily, R., Singh, R., Das, S., Singh, H., Praharaj, I., Gangakhedkar, R. R., Bhargava, B., & Panda, S. (2020). Healthcare workers & SARS-CoV-2 infection in India: A case-control investigation in the time of COVID-19. *Indian Journal of Medical Research*, 151, 459–467. <https://doi.org/10.4103/ijmr.IJMR>
- Chou, R., Dana, T., Buckley, D. I., Selph, S., & Fu, R. (2020). Epidemiology of and Risk Factors for Coronavirus Infection in Health Care Workers. *Annals of Internal Medicine*, 173(2). <https://doi.org/10.7326/M20-1632>
- Chu, J., Yang, N., Wei, Y., Yue, H., Zhang, F., Zhao, J., He, L., Sheng, G., Chen, P., Li, G., Wu, S., Zhang, B., Zhang, S., Wang, C., Miao, X., Li, J., Liu, W., & Zhang, H. (2020). Clinical characteristics of 54 medical staff with COVID-19: A retrospective study in a single center in Wuhan, China. *Journal of Medical Virology*, 92(7), 807–813.
<https://doi.org/10.1002/jmv.25793>
- Coppeta, S. R. L., Ferrazza, S. G. G., Vanni, M. C. G., & Bellia, O. C. B. A.

- (2020). High body mass index and night shift work are associated with COVID - 19 in health care workers. *Journal of Endocrinological Investigation*, 0123456789, 0–4. <https://doi.org/10.1007/s40618-020-01397-0>
- Dharma, K. K. (2013). *Metodologi Penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. CV. Trans Info Media.
- Díez-Manglano, J., Solís-Marquínez, M. N., García, A. Á., Alcalá-Rivera, N., Riesco, I. M., Aseguinolaza, M. G., Pérez, J. L. B., Bailón, M. M., Ruiz, A. E. L. I., Gómez, M. G., Cilleros, C. M., Fontan, P. M. P., Vázquez, L. A., Encinar, J. C. B., Boixeda, R., Sánchez, R. G., de la Peña Fernández, A., Amigo, J. L., Sevilla, J. E., ... Feijoo, M. B. V. (2021). Healthcare workers hospitalized due to COVID-19 have no higher risk of death than general population. Data from the Spanish SEMI-COVID-19 Registry. *PLoS ONE*, 16(2 February), 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0247422>
- Ditjenyankes. (2020). *Petunjuk Teknis Alat Pelindung Diri (APD) dalam Menghadapi Covid-19* (Issue April). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Dzinamarira, T., Mhango, M., Dzobo, M., Ngara, B., Chitungo, I., Makanda, P., Atwine, J., Josias, S., Id, N., & Id, G. M. (2021). Risk factors for COVID-19 among healthcare workers . A protocol for a systematic review and meta-analysis. *PLoS ONE*, 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0250958>
- El-Raey, F., Alboraie, M., Youssef, N., Yousef, A., Abdelmoaty, A. A., Hassan, E., Hassany, S. M., Abd-Elsalam, S., Elsharkawy, R., Farrag, K., Elbadry, M., Tag-Adeen, M., Abdeen, N., Elshaarawy, O., Haydara, T., Hassan, A. A., El-Sayed, M., Fouad, Y., Baki, A. A., & Zaky, S. (2021). Predictors for severity of sars-cov-2 infection among healthcare workers. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 14(August), 2973–2981. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S335226>
- Elarслан, S., GÜdük, Ö., & Sertbaş, Y. (2021). Clinical characteristics of health

care workers infected with COVID-19 at the Single-Center Hospital in Turkey. *Medical Research Journal*, 6(1), 33–39.
<https://doi.org/10.5603/mrj.a2021.0005>

Fernandez, R., Lord, H., Halcomb, E., Moxham, L., Middleton, R., Alananzeh, I., & Ellwood, L. (2020). Implications for COVID-19: A systematic review of nurses' experiences of working in acute care hospital settings during a respiratory pandemic. *International Journal of Nursing Studies*, 111(January), 103637. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2020.103637>

Fischer, A. H., Kret, M. E., & Broekens, J. (2018). Gender differences in emotion perception and self-reported emotional intelligence: A test of the emotion sensitivity hypothesis. *PLoS ONE*, 13(1), 1–19.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0190712>

Galehdar, N., Toulabi, T., Kamran, A., & Heydari, H. (2021). Exploring nurses' perception of taking care of patients with coronavirus disease (COVID-19): A qualitative study. *Nursing Open*, 8(1), 171–179.
<https://doi.org/10.1002/nop2.616>

Gemmati, D., Bramanti, B., Serino, M. L., & Secchiero, P. (2020). COVID-19 and Individual Genetic Susceptibility / Receptivity : Role of ACE1 / ACE2 Genes , Immunity , Inflammation and Coagulation . Might the Double X-Chromosome in Females Be Protective against SARS-CoV-2 Compared to the Single X-Chromosome in Males ? *International Journal of Molecular Science*, 1–23.

Gunawan, A., Prahasanti, K., Utama, M. R., & Airlangga, P. (2020). Pengaruh Komorbid Hipertensi Terhadap Severitas Pasien Coronavirus Disease 2019. *Jurnal Implenta Husada*, 1(2), 136–151.

Hagras, A. M., Ahmed, A. A. A., Kishk, S. M., Mostafa, M., & Louis, N. (2021). Assessment of potential risk factors for coronavirus disease-19 (COVID-19) among health care workers. *Journal of Infection and Public Health*, 19(July

2020). <https://doi.org/10.1016/j.jiph.2021.07.004>

Hamdiah, D., & Umar, E. (2021). *Kepatuhan Perawat dalam Pencegahan Penularan Infeksi Covid-19 Nurse Compliance in*. 8(2), 109–114.

Ho, F. K., Petermann-Rocha, F., Gray, S. R., Jani, B. D., Vittal Katikireddi, S., Niedzwiedz, C. L., Foster, H., Hastie, C. E., Mackay, D. F., Gill, J. M. R., O'Donnell, C., Welsh, P., Mair, F., Sattar, N., Celis-Morales, C. A., & Pell, J. P. (2020). Is older age associated with COVID-19 mortality in the absence of other risk factors? General population cohort study of 470,034 participants. *PLoS ONE*, 15(11 November), 1–11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0241824>

Holshue, M. L., DeBolt, C., Lindquist, S., Lofy, K. H., Wiesman, J., Bruce, H., Spitters, C., Ericson, K., Wilkerson, S., Tural, A., Diaz, G., Cohn, A., Fox, L., Patel, A., Gerber, S. I., Kim, L., Tong, S., Lu, X., Lindstrom, S., ... Pillai, S. K. (2020). First Case of 2019 Novel Coronavirus in the United States. *New England Journal of Medicine*, 382(10), 929–936. <https://doi.org/10.1056/nejmoa2001191>

Hussain, A., Bhowmik, B., & Cristina, N. (2020). COVID-19 and diabetes: Knowledge in progress. *Diabetes Research and Clinical Practice*, 162(January). <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2020.108142>

Kambhampati, A. K., O'Halloran, A. C., Whitaker, M., Magill, S. S., Chea, N., Chai, S. J., Kirley, P. D., Herlihy, R. K., Kawasaki, B., Meek, J., Yousey-Hindes, K., Anderson, E. J., Openo, K. P., Monroe, M. L., Ryan, P. A., Kim, S., Como-Sabetti, K., Danila, R., & Davis, S. S. (2020). COVID-19 – Associated Hospitalizations Among Health Care Personnel —. *MMWR Morb Mortal Wkly Rep*, 69(43), 1576–1583.

Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus (Covid-19)*. Kemenkes RI. <https://doi.org/10.33654/math.v4i0.299>

Kemenkes RI. (2021). *Studi Terbaru: Vaksin COVID-19 Efektif Mencegah*

Perawatan dan Kematian.

Khalil, A. I., Nasr, R. E., & Enar, R. E. (2020). *Relationship between Stress , Immune System , and Pandemics of Coronaviruses ' COVID19 : Updates Narrative Review*. 7(10), 995–1008.

Kompaniyets, L., Goodman, A. B., Belay, B., Freedman, D. S., & Sucusky, M. S. (2021). Body Mass Index and Risk for COVID-19 – Related Hospitalization , Intensive Care Unit Admission , Invasive Mechanical Ventilation , and Death —United States, March–December 2020. *MMWR Morb Mortal Wkly Rep*, 70(10), 355–361.

Liu, Y., Wang, H., Chen, J., Zhang, X., Yue, X., Ke, J., Wang, B., & Peng, C. (2020). Emergency management of nursing human resources and supplies to respond to coronavirus disease 2019 epidemic. *International Journal of Nursing Sciences*, 7(2), 135–138. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2020.03.011>

Lombardi, A., Consonni, D., Carugno, M., Bozzi, G., Mangioni, D., Muscatello, A., Castelli, V., Palomba, E., Cantù, A. P., Ceriotti, F., Tiso, B., Pesatori, A. C., Riboldi, L., Bandera, A., Lunghi, G., & Gori, A. (2020). Characteristics of 1573 healthcare workers who underwent nasopharyngeal swab testing for SARS-CoV-2 in Milan, Lombardy, Italy. *Clinical Microbiology and Infection*, 26(10), 1413.e9–1413.e13. <https://doi.org/10.1016/j.cmi.2020.06.013>

Machfoedz, I. (2017). *Metodologi Penelitian (Kuantitatif Dan Kualitatif) Edisi Revisi*. Fitramaya.

Mahfud, I., & Gumantan, A. (2020). Survey Of Student Anxiety Levels During The Covid-19 Pandemic menginveksi jutaan orang . Indonesia sendiri sesuai dengan data yang didapatkan untuk menghindari keramaian , mengikuti protokol kesehatan , tetap tenang dan Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masy. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan*, 4(9), 86–97.

Mhango, M., Dzobo, M., Chitungo, I., & Dzinamarira, T. (2020). COVID-19 Risk

- Factors Among Health Workers : A Rapid Review. *Safety and Health at Work*, 11(3), 262–265. <https://doi.org/10.1016/j.shaw.2020.06.001>
- Nguyen, L. H., Drew, D. A., Graham, M. S., Joshi, A. D., Guo, C., Ma, W., Mehta, R. S., Warner, E. T., Sikavi, D. R., Lo, C.-H., Kwon, S., Song, M., Mucci, L. A., Stampfer, M. J., Willett, W. C., Eliassen, A. H., Hart, J. E., Chavarro, J. E., Rich-Edwards, J. W., ... Zhang, F. (2020). Risk of COVID-19 among front-line health-care workers and the general community: a prospective cohort study. *The Lancet Public Health*, 5(9), e475–e483. [https://doi.org/10.1016/S2468-2667\(20\)30164-X](https://doi.org/10.1016/S2468-2667(20)30164-X)
- Notoatmodjo, S. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Revisi*. (revisi). Rineka Cipta.
- Osei-Mireku, G., Wang, X., Lartey, J., & Sarpong, F. (2020). Individual Differences in Experiencing Occupational Stress—A Case Study on Nurses of Tamale Teaching Hospital (TTH). *Open Journal of Business and Management*, 08(04), 1657–1673. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2020.84105>
- PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, & IDAI. (2020). Pedoman tatalaksana COVID-19 Edisi 3 Desember 2020. In *Pedoman Tatalaksana COVID-19*. <https://www.papdi.or.id/download/983-pedoman-tatalaksana-covid-19-edisi-3-desember-2020>
- Polit, D., & Beck, C. (2012). *Essentials of Nursing Research : methods, Appraisal and Utilization*. Lippincot Williams & Wilkins.
- Putri, N. A., Putra, A. E., & Mariko, R. (2021). Hubungan Usia, Jenis Kelamin Dan Gejala Dengan Kejadian COVID- 19 di Sumatera Barat. *Majalah Kedokteran Andalas*, 44(2), 104–111.
- Ramadhan, A. (2021). *Persi_ Banyaknya tenaga kesehatan yang kelelahan maupun positif Covid-19*. Kontan.co.id. <https://newssetup.kontan.co.id/news/persi-banyaknya-tenaga-kesehatan-yang-kelelahan-maupun-positif-covid-19>

- Ran, L., Chen, X., Wang, Y., Wu, W., Zhang, L., & Tan, X. (2020). *Risk Factors of Healthcare Workers with Corona Virus Disease 2019 : A Retrospective Cohort Study in a Designated Hospital of Wuhan in China Abstract :*
- Rathnayake, S., Dasanayake, D., Maithreepala, S. D., Ekanayake, R., & Basnayake, P. L. (2021). Nurses' perspectives of taking care of patients with Coronavirus disease 2019: A phenomenological study. *PLoS ONE*, 16(9 September), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0257064>
- Sabetian, G., Moghadami, M., Hashemizadeh Fard Haghighi, L., Shahriarirad, R., Fallahi, M. J., Asmarian, N., & Moeini, Y. S. (2021). COVID-19 infection among healthcare workers: a cross-sectional study in southwest Iran. *Virology Journal*, 18(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12985-021-01532-0>
- Satgas Covid-19. (2021). *Peta Sebaran Covid19 tanggal 12 Agustus 2021*. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Setyarini, E. W., & Dwianggimawati, M. S. (2021). Analisa Faktor Resiko Penularan Pada Petugas Kesehatan di Era Pandemi Covid-19 di Kabupaten Jombang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 743–751.
- Sevina, D., Elmasri, S., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2020). Manifestasi Klinis Mata pada Infeksi Covid-19 Eye ' s Clinical manifestation in Covid - 19 Infection. *Medula*, 10(2), 213–216.
- Sirajuddin, N., Samsualam, & Haeruddin. (2020). Pengaruh Kontak Erat terhadap Kasus Konfirmasi Covid- 19 di Kota Makassar Tahun 2020. *Muslim Community Health (JMCH)*, 6(6), 100–110.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. CV Alfabeta.
- Suharjo, B., Satria, M., & Utama, Y. (2021). *K-Means Cluster Analysis of Sex , Age , and Comorbidities in the Mortalities of Covid-19 Patients of Indonesian Navy Personnel*. 04(01), 17–21.
- Surya, P. A., Mustikaningtyas, M. H., Zerlina, S., & Thirafi, T. (2021). Literature

- Review : Occupational Safety and Health Risk Factors of Healthcare Workers during COVID-19 Pandemic Kajian Pustaka : Keselamatan Kerja dan Faktor Risiko Kesehatan Tenaga Kesehatan pada Pandemi COVID-19. *The Indonesian Journal Of Occupational Safety and Health*, 10(1), 144–152. <https://doi.org/10.20473/ijosh.v10i1.2021.144-152>
- Wang, D., Hu, B., Hu, C., Zhu, F., Liu, X., Zhang, J., Wang, B., Xiang, H., Cheng, Z., Xion, Y., Zhao, Y., Li, Y., & Wang, I. (2020). Clinical Characteristics of 138 Hospitalized Patients With 2019 Novel Coronavirus–Infected Pneumonia in Wuhan, China. *JAMA Network Open*, 323(11). <https://doi.org/10.1002/jmv.25678>
- Weaver, M. D., Ph, D., Landrigan, C. P., Sullivan, J. P., Brien, C. S. O., Qadri, S., Viyaran, N., Wang, W., Ph, D., Vetter, C., Ph, D., Czeisler, C. A., Ph, D., Barger, L. K., & Ph, D. (2021). *HHS Public Access regulations and physician safety and health*. 133(7), 1–21. <https://doi.org/10.1016/j.amjmed.2019.12.053>.The
- WHO-South East Asia. (2021). COVID-19 Weekly Situation Report in South East Asia. *WHO*, 30(August), 1–10.
- WHO. (2020). *Coronavirus*. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>
- Winugroho, T., Imansyah, M., Bangun, E., Apriyadi, R. K., & Hidayat, A. (2021). ANALISIS PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP LAMA KARANTINA PADA PERAWAT TERPAPAR COVID-19 DI JAWA. *PENDIPA, Journal of Science Education*, 5(2), 229–236.
- World Health Organization. (2021). WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard. Dashboard With Vaccination Data. In *Who* (pp. 1–5). <https://covid19.who.int/>
- Wu, Y. C., Chen, C. S., & Chan, Y. J. (2020). Reply of “The outbreak of COVID-19 -An overview.” *Journal of the Chinese Medical Association : JCMA*,

217–220. <https://doi.org/10.1097/JCMA.0000000000000331>

Yu, X., Zhao, Y., Li, Y., Hu, C., Xu, H., & Zhao, X. (2020). *Factors Associated With Job Satisfaction of Frontline Medical Staff Fighting Against COVID-19: A Cross-Sectional Study in China*. 8(August), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.00426>



Lampiran 1. Kuesioner penelitian

**GAMBARAN FAKTOR PENULARAN COVID-19 PADA PERAWAT DI
RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

Kode Responden

Petunjuk:

**) = coret yang tidak perlu atau sesuai dengan kondisi (pernah dialami atau pernah dilakukan).*

A. Faktor Internal

1. Nama (Inisial) :
2. Tertular Covid-19 : ya/tidak*),
3. Umur :
4. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
5. Komorbid : ada/tidak ada*), bila ada sebutkan penyakit.....
6. BB : TB : (pada saat sakit), nilai IMT.....
(Poin no 6 diisi oleh peneliti)

B. Faktor Eksternal

1. Unit Kerja: ruang perawatan Covid-19/Ruang perawatan non Covid-19*),
2. Jam Kerja > 10 jam /hari: ya/tidak*)
3. Riwayat Kontak (periode 1-14 hari terakhir)
 - a. Apakah Anda memberikan perawatan langsung pasien terkonfirmasi?
ya/tidak*)
 - b. Apakah Anda ikut terlibat dalam tindakan yang menghasilkan aerosol?
ya/tidak*)
 - c. Apakah Anda memiliki kontak langsung dengan lingkungan tempat pasien terkonfirmasi COVID-19 yang dirawat (Misalnya tempat tidur, linen, peralatan medis, kamar mandi dll)?ya/tidak*)

- d. Apakah Anda pernah kontak tatap muka/berdekatan dengan kasus probable atau kasus konfirmasi dalam radius kurang dari 1 meter dan dalam jangka waktu 15 menit atau lebih tanpa menggunakan Masker? ya/tidak*)
 - e. Apakah Anda pernah sentuhan fisik langsung dengan kasus probable atau konfirmasi (seperti bersalaman, berpegangan tangan, dan lain-lain) tanpa menggunakan APD? ya/tidak*)
 - f. Apakah ada anggota keluarga dalam satu rumah yang terkonfirmasi Covid 19 dalam rentang 1-14 hari terakhir? ya/tidak*)
4. Kepatuhan Protokol Kesehatan

Petunjuk:

Berikan tanda *checklist* () pada kolom **“selalu”** (4)= bila dilakukan 100% dilakukan sesuai rekomendasi, **“sering”** (3)= bila dilakukan 50% hingga <100%, **“kadang-kadang”** (2)= bila dilakukan 20% hingga <50%, dan **“jarang”** (1)= bila dilakukan <20%.

No	Pernyataan	Selalu (4)	Sering (3)	Kadang- kadang (2)	Jarang (1)
Selama Periode merawat pasien					
1.	Menggunakan handscoen sekali pakai				
2.	Menggunakan masker medis				
3.	Menggunakan pelindung wajah (faceshield / google)				
4.	Menggunakan gown/jubah				
5.	Melepas APD sesuai protokol				
6.	Mencuci tangan dan menjaga kebersihan tangan sebelum prosedur, selama dan setelah prosedur tindakan				
7.	Mencuci tangan setelah terpapar cairan tubuh				
8.	Mencuci tangan setelah menyentuh lingkungan pasien				
9.	Tidak makan bersama dengan rekan kerja di pantry (1 ruangan)				

No	Pernyataan	Selalu (4)	Sering (3)	Kadang- kadang (2)	Jarang (1)
10.	Tidak berkumpul bersama rekan kerja dalam 1 ruangan tanpa menggunakan masker				
Di Luar Rumah Sakit					
11.	Tidak Mengikuti kegiatan sosial (misal: arisan atau pengajian) di lingkungan tempat tinggal				
12.	Tidak Melaksanakan ibadah di tempat ibadah				
13.	Tidak Mengunjungi tempat keramaian				
14.	Menjaga jarak dengan orang lain				





No : 001.1/IV.3.LPPM/A/I/2022 Gombong, 03 Januari 2022
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Kepada Yth.

Direktur RS PKU Muhammadiyah Sruweng

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Nur Ngaisah
NIM : A22020196
Judul Penelitian : Gambaran Faktor Penularan Covid 19 pada Perawat RS PKU Muhammadiyah Sruweng
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua LPPM

Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep



RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Jl. Raya Sruweng No. 5 Sruweng Kebumen Kode Pos 54362
Telp. (0287) 382597, 5506677 Fax. (0287) 3872002
Web : www.pkusruweng.com, Email : rsmuhammadiyahsruweng@yahoo.co.id



TIRAKREDITASI PARIPURNA
KARS

No. : 030/PKU.S/DIR/I/2022
Lamp. : -
Hal : Balasan Surat

Sruweng, 04 Jumadil Akhir 1443 H
07 Januari 2022 M

Kepada : Yth.
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
STIKES Muhammadiyah Gombong
Jl. Yos Sudarso No. 461
Gombong 54412

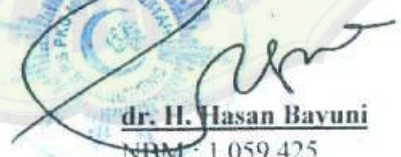
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti surat dari Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKE Muhammadiyah Gombong nomor : 001.1/IV.3.LPPM/A/I/2022 tanggal 03 Januari 2022 tentang permohonan ijin penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong yang bernama **Saudari Nur Ngaisah** dengan **Judul Penelitian** (Gambaran Faktor Penularan Covid-19 pada Perawat RS PKU Muhammadiyah Sruweng), dengan ini kami sampaikan bahwa **kami tidak keberatan/memberikan izin** untuk memenuhi permohonan tersebut

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Direktur.


dr. H. Hasan Bayuni
NBM : 1.059.425

Tembusan :

1. Diklat
2. Arsip



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION

"ETHICAL EXEMPTION"

Nomor : 203.6/II.3.AU/F/KEPK/XII/2021

No. Protokol : 11213000011



Peneliti Utama
Principal In Investigator

: Nur Ngaisah

Nama Institusi
Name of The Institution

: KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"GAMBARAN FAKTOR PENULARAN COVID-19 PADA
PERAWAT DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG"

"OVERVIEW OF COVID-19 TRANSMISSION FACTORS IN
NURSES AT PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL
SRUWENG"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 29 Desember 2021 sampai dengan tanggal 29 Maret 2022

This declaration of ethics applies during the period December 29, 2021 until March 29, 2022

December 29, 2021
Professor and Chairperson,



Dyah Puji Astuti, S.SiT.,M.P,H



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
PRODI S1 KEPERAWATAN
 Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412
 Website www.stikesmuhgombong.ac.id.

Nama Mahasiswa : Nur Ngaisah
 NIM : A22020196
 Pembimbing : Dr. Herniyatun, M.Kep. Sp.Mat.

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
7 Juni 2021	Menentukan Tema (Via Zoom)	hi	hi
01 Juli 2021	BAB I (Via Zoom)	hi	hi
13 Agustus 2021	BAB I (Via Zoom)	hi	hi
16 Agustus 2021	BAB I, II (Via Email)	hi	hi
18 Agustus 2021	BAB I, II (Offline)	hi	hi
03 Sept 2021	BAB I, II (Offline)	hi	hi
16 Sept 2021	BAB I, II, III (Offline)	hi	hi

Mengetahui,
 Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,



(Signature)

(Cahyu Septiwi, M.Kep. Sp.MB.pH.D.)

Kegiatan Bimbingan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
PRODI S1 KEPERAWATAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412
Website www.stikesmuhgombong.ac.id.

Nama Mahasiswa : Nur Ngaisah
NIM : A22020196
Pembimbing : Dr. Herniyatun, M.Kep. Sp.Mat.

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
22 - 9 - 21	BAB I, II, III (off line)		
30 - 9 - 21	BAB I, II, III (offline)		
04 - 10 - 21	BAB III, Kuisiner		
19 - 03 - 21	BAB IV 2 V		

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,



(Cahyu Septiwi, M.Kep. Sp.MB.pH.D.)

Kegiatan Bimbingan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG PRODI S1 KEPERAWATAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Website www.stikesmuhgombong.ac.id.

Nama Mahasiswa : Nur Ngaisah
NIM : A22020196
Pembimbing : Nurlaila, S.Kep. M.Kep.

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
07 Juni 21	Memahami Tema (Via Zoom)	hi	hi
01 Juli 21	BAB I (Via Zoom)	hi	hi
13 Agustus 21	BAB II (Via Zoom)	hi	hi
16 Agustus 21	BAB I, II (offline)	hi	hi
23 Agustus 21	BAB I, II (Email)	hi	hi
03 September 21	BAB I, II (offline)	hi	hi
16 September 21	BAB I, II, III (offline)	hi	hi

Mengetahui,

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,



(Cahyu Septiwi, M.Kep. Sp.MB.pH.D.)

Kegiatan Bimbingan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
PRODI SI KEPERAWATAN
 Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412
 Website www.stikesmuhgombong.ac.id.

Nama Mahasiswa : Nur Ngaisah
 NIM : A22020196
 Pembimbing : Nurlaila, S.Kep. M.Kep.

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
22 Sept 21	BAB I, II, III	fu	Hust
23 Sept 21	BAB III, KurSIONer	fu	Hust
04 Okt 21	BAB III KurSIONer	fu	Hust
19 Maret 22	BAB IV dan ✓	fu	Hust
10 Juni 22	Revisi Bab IV Buat Abstrak.	fu	Hust

Mengetahui,
 Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,



(Cahyu Septiwi, M.Kep. Sp.MB.pH.D.)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Gambaran Faktor Penularan Covid-19 pada Perawat di RS PKU
Muhammadiyah Sruweng

Nama : Nur Ngaisah
NIM : A22020196
Program Studi : S1 Keperawatan
Hasil Cek : 9%

Gombong, 16 Juni 2022

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT

(Dewi Sundaryati, S.I. Bst)



(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)